

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui feses itu mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah (WHO, 2020).

Masa inkubasi COVID-19 adalah 1 sampai 14 hari, dan pada umumnya terjadi di hari ke tiga sampai hari ke tujuh. Demam, kelelahan, dan batuk kering merupakan tanda-tanda umum infeksi corona disertai dengan gejala seperti hidung tersumbat, pilek, dan diare. Beberapa pasien yang parah tidak mengalami kesulitan bernapas yang jelas dan datang dengan hipoksemia, sehingga ada perubahan dalam panduan ini menjadi dalam kasus yang parah, dispnea dan atau hipoksemia biasanya

terjadi setelah satu minggu setelah onset penyakit, dan yang lebih buruk dapat dengan cepat berkembang menjadi sindrom gangguan pernapasan akut, syok sepsis, asidosis metabolik yang sulit ditangani, dan perdarahan dan disfungsi koagulasi (Susilo, 2019).

Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi COVID-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian (CDC, 2020). Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru Pemda DIY pada tanggal 14 April 2020 total kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di DIY tercatat menjadi 61 orang ( 18 orang dinyatakan sembuh dan 6 orang meninggal dunia), 213 dinyatakan negatif dan yang masih menunggu hasil lab sebanyak 273 orang (11 orang meninggal), 547 dengan status PDP dimana 145 orang masih menjalani perawatan. Total ODP yang tersebar diseluruh DIY yakni sebanyak 3.439 orang (CDC, 2020).

Dalam mengatasi penyebaran COVID-19 telah dilakukan berbagai macam upaya, diantaranya pemakaian masker yang dicanangkan Pemda DIY sebanyak 45.000 masker gratis yang diberikan ke seluruh warga. Beberapa tempat juga dilengkapi dengan sepanduk yang berisikan informasi mengenai area wajib bagi masyarakat untuk memakai masker, melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah, menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Pemda DIY oleh Hidayah, 2020). Pengendalian COVID-19 juga dilakukan secara farmakologi berupa obata-obatan untuk mencegah COVID-19 antara lain: *lopinavir*, *remdesvir*, *favipiravir*, *klorokuin*, *umivenovir*, *oseltamivir*, *interferon*, *tocilizumab*, *meplazumab*, *nitazoxanide*, *direct-acting antiviral*, *immunoglobulin intravena* (Wang dkk, 2020).

Kementrian komunikasi dan informatika atau kominfo menemukan 196 berita palsu atau hoax terkait virus tersebut. Penyebaran berita hoax apabila tidak dicegah sedini mungkin dapat memberikan efek yang berbahaya bagi masyarakat Indonesia. Masyarakat akan lebih mudah terpengaruh karena bingung antara mana yang benar dan salah. Seorang mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai peran penting, mahasiswa sebagai

kaum terpelajar agar tidak mudah tergiring oleh opini yang beredar di masyarakat. Mahasiswa memiliki sikap kritis dalam melihat setiap persoalan yang terjadi di sekelilingnya. Mahasiswa tidak boleh apatis atau menerima apa adanya tanpa menganalisis, menelaah terlebih dahulu setiap berita yang dikonsumsinya. Sudah menjadi kewajiban besar mahasiswa dalam membawa masyarakat menuju perubahan kearah yang lebih baik. dalam menjaga kenyamanan masyarakat terkait maraknya hoax virus tersebut ada beberapa hal yang perlu mahasiswa lakukan yaitu bijak dalam memanfaatkan internet. Mahasiswa sebagai agen perubahan dan sebagai agen kontrol sosial masyarakat yang dapat memberikan suasana disiplin, aman, tentram ditengah maraknya COVID-19. Demi membantu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik lagi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2020, melalui pengamatan yang dilakukan pada 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa, dua orang mahasiswa ketika bepergian selalu menggunakan masker dan jaket sebagai alternative pencegahan penularan COVID-19, sedangkan salah satu mahasiswa yang tinggal di kost di daerah Gendeng, Baciro mengatakan ketika bepergian tidak menggunakan masker dan jaket karena menurut mahasiswa tersebut, ketika menggunakan jaket terasa gerah dan panas sehingga ketika bepergian mahasiswa tersebut lebih memilih untuk tidak memakainya walaupun situasi penyebaran virus corona sedang meningkat. Melihat fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian terkait “Gambaran sikap mahasiswa kost dalam pencegahan penularan COVID-19 di kampung Gendeng Kelurahan Baciro Kota Yogyakarta tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang ada mengenai gambaran sikap mahasiswa kost tentang pencegahan penularan COVID-19, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana gambaran sikap mahasiswa kost terkait sikap dalam mencegah penularan COVID-19 di Kampung Gendeng Kelurahan Baciro Kota Yogyakarta tahun 2020?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui gambaran mengenai sikap mahasiswa kost dalam pencegahan penularan COVID-19 pada bulan September di Kampung Gendeng Kelurahan Baciro Kota Yogyakarta tahun 2020.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, pada mahasiswa di kampung Gendeng Kelurahan Baciro Kota Yogyakarta pada bulan Agustus tahun 2020

- b. Mengetahui sikap mahasiswa kost dalam pencegahan penularan COVID-19 di kampung Gendeng kelurahan Baciro Kota Yogyakarta pada bulan Agustus tahun 2020

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ketua RW 42 Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kota Yogyakarta.  
Hasil penelitian ini diharapkan ketua RW untuk menyampaikan kepada seluruh mahasiswa untuk memberikan informasi tentang pencegahan penularan covid-19.
2. Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang COVID-19 dengan sikap mahasiswa kost dalam proses pencegahan dan penularannya
3. Bagi profesi keperawatan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menambah pengetahuan terkait gambaran sikap dan mahasiswa kost tentang pencegahan dan penularan COVID-19
4. Bagi peneliti lain  
Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjut mengenai COVID 19

**E. Keaslian Penelitian**

Tabel I  
Keaslian penelitian

No	Nama	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Puji Hartati, Susanto (2020)	Peran pemuda tani dalam pencegahan penyebaran covid-19 di tingkat petani kabupaten Magelang tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian <i>pre experimental</i></li> <li>2. Desain penelitian (<i>one group pretest-posttest</i>)</li> <li>3. Teknik pengambilan sampel (<i>simple random sampling</i>)</li> <li>4. Uji statistik menggunakan uji N-Gain score</li> </ol>	Hasil analisa data diperoleh angka <i>levene statistic</i> sebesar 1,945 dengan signifikansi atau probabilitas (sig) sebesar 0,143. Nilai signifikansi $0,143 > 0,05$ , hal ini berarti bahwa varian nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> adalah homogen.	Jenis penelitian menggunakan <i>pre experimental</i> , variabel terikat covid-19	<p>Peneliti lain : Menggunakan <i>pre experimental</i>, desainnya pre test-posttest, simple random sampling dan menggunakan uji N-Gain.</p> <p>Peneliti : Menggunakan deskriptif kuantitatif, <i>incidental sampling</i> dan menggunakan uji distribusi frekuensi</p>

No	Nama	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Nur Rahim Yunus, Annissa Rezki (2020)	Kebijakan pemberlakuan <i>lock down</i> sebagai antisipasi penyebaran <i>coronavirus</i> COVID-19	Metodologi penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan menyatakan bahwa kegiatan <i>lock down</i> dalam suatu wilayah yang terdampak wabah virus corona perlu dilakukan sebagai upaya meminimalisir penyebaran wabah virus tersebut. Walaupun tentunya menimbulkan dampak negative yang beresiko pada tatanan perekonomian negara. Dalam pelaksanaan <i>lock down</i> ini perlu adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan sosial dan kesehatan masyarakat tanpa membatasi agama, kalangan dan profesi.	Topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah <i>coronavirus</i> COVID-19	Peneliti lain: Metodologi yang digunakan adalah kualitatif  Peneliti : Metodologi yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik sampel insidental sampling dan uji statistic berupa distribusi frekuensi.



No	Nama	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Annisa Lazuardi Larasati, Chandra Haribowo (2020)	Penggunaan desinfektan dan antiseptik pada pencegahan penularan COVID 19 di masyarakat Bogor tahun 2020	Penelitian ini menggunakan metode komparatif	Dari hasil yang telah di dapat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan antiseptik dan desinfektan untuk mencegah penularan Covid-19 efektif bila pemilihannya tepat serta digunakan sesuai dengan peruntukannya. Perlu adanya edukasi lebih lanjut oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat guna menjadi tindakan pencegahan terhadap penyebaran lebih lanjut Covid-19	Pembahasan dalam penelitian ini adalah pencegahan penularan covid 19	Peneliti lain: Metode penelitian yang digunakan studi komparatif  Peneliti: Variabel terikat COVID-19, teknik sampling <i>incidental sampling</i> dan uji statistic berupa distribusi frekuensi